

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEUANGAN SEKOLAH
BERBASIS RAPBS (RENCANA ANGGARAN PENDAPATAN
& BELANJA SEKOLAH) DI SMK MUHAMMADIYAH 2
KLATEN**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan**

Oleh :

ADIK AYU SAFHARIYAH

A210130020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEUANGAN SEKOLAH
BERBASIS RAPBS (Rencana Anggaran Pendapatan & Belanja Sekolah)
DI SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN

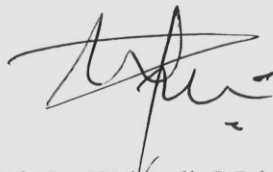
PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

ADIK AYU SAFHARIYAH
A210130020

Telah diperiksa dan disetujui oleh

Dosen Pembimbing



Tri Nur Wahyudi, S.Pd, MM

Nik. 110.1650/NIDN. 0603017504

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEUANGAN SEKOLAH BERBASIS
RAPBS (Rencana anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah)
DI SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

ADIK AYU SAFHARIYAH

A210130020

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada hari Jum'at, 22 November 2019
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Tri Nur Wahyudi, S. Pd, M.M
(Ketua Dewan Penguji)
2. Prof. Dr. Harsono, SU
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Suranto, S.Pd, M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Surakarta, 22 November 2019

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum

NIP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 22 November 2019

Penulis



ADIK AYU SAFHARIYAH

A210130020

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEUANGAN SEKOLAH BERBASIS RAPBS (RENCANA ANGGARAN PENDAPATAN & BELANJA SEKOLAH) DI SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan sistem manajemen keuangan sekolah, untuk mendeskripsikan bagaimana proses perencanaan dan penyusunan dalam manajemen keuangan sekolah, serta seberapa besar realisasi penggunaan anggaran di dibandingkan dengan perencanaan anggaran di SMK Muhammadiyah 2 Klaten. Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode kombinasi (*mixed methods*) dengan desain penelitian campuran tidak berimbang (*concurrent embedded design*). Tempat penelitian ini adalah SMK Muhammadiyah 2 Klaten. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, serta kajian dokumen. Sampel yang ada di dalam penelitian ini antara lain orang yang benar-benar paham terhadap situasi manajemen keuangan di sekolah. Teknik analisis data kualitatif yang digunakan adalah triangulasi, sedangkan teknik analisis data kuantitatif menggunakan analisis statistik deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa proses penyusunan RAPBS di setiap tahun dan awal pembelajaran. Perencanaan dan realisasi anggaran dalam pengelolaan manajemen keuangan sekolah di SMK Muhammadiyah 2 klaten telah dilaksanakan secara efektif dan efisien dengan mematuhi peraturan yang berlaku. Untuk di SMK Muhammadiyah 2 Klaten belum semua perencanaan dapat terealisasi 100% karena adanya kendala keterbatasan anggaran yang di hadapi sekolah.

Kata kunci : perencanaan dan penyusunan rapbs, pengelolaan manajemen keuangan, realisasi anggaran.

Abstract

This study aims to find out how the implementation of school financial management systems, to find out how the planning and preparation proces in school financial manajement, and how much realization of the use of the budget planning in SMK Muhammadiyah 2 Klaten. This type of research is to use a combination method (*mixed method*) with an unbalanced mixed research design (*concurrent embedded design*). The research in This study was SMK Muhammadiyah 2 Klaten. Data collection techniques using observation, interviews, and document review. The sample in this study includes people who truly understand the situation of financial management at school. The qualitative data analysis technique used is triangulation, while the quantitative data analysis technique uses descriptive statistical analysis. Based on the research results, it shows that the process of preparing the RAPBS in each year and the beginning of learning. Budget planning and realization in managing shool financial management in SMK Muhammadiyah 2 Klaten has been carried out effectively

and efficiently by complying with applicable regulations. For the Muhammadiyah 2 Vocational School in Klaten, not all planning can be realized yet.

Keywords : planning and compiling RAPBS, financial management, budget realization.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana untuk mengembangkan sumber daya manusia. Karena dengan adanya pendidikan, manusia dapat menjadi lebih bermoral dan mengetahui yang tidak pernah di ketahui sebelumnya. Salah satu faktor pendukung tercapainya pendidikan yang berkualitas karena adanya dana atau anggaran pendidikan. Anggaran pendidikan merupakan faktor dalam menjamin mutu dan kualitas proses pendidikan. Meskipun anggaran atau dana bukan satu-satunya faktor keberhasilan, tanpa adanya anggaran yang mencukupi maka pendidikan yang berkualitas hanya dalam angan-angan. Sekolah juga memerlukan dana untuk membiayai kebutuhan sekolah seperti pengembangan sarana dan prasarana, gaji guru dan karyawan, dan untuk kegiatan sekolah lainnya yang membutuhkan anggaran. Dengan begitu agar pendidikan dapat berjalan dengan lancar, sekolah diuntut untuk mengelola dana secara optimal. Keuangan sekolah perlu dikelola dengan baik. Penerapan pengelolaan keuangan sekolah merupakan salah satu usaha untuk mengangkat mutu dan kualitas pendidikan secara efektif dan efisien. Melalui kegiatan pengelolaan keuangan sekolah, kegiatan sekolah dapat rencanakan, diupayakan pengadaannya, dan digunakan untuk pembiayaan program yang ada di sekolah. Berdasarkan PP no 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan (pasal 50 & 51) juga di jelaskan bahwa kewajiban suatu pendidikan adalah merumuskan dan menetapkan kebijakan pendidikan sesuai dengan kewenangannya. Contoh kegiatan dari pengelolaan dan penyelenggaraan antara lain Rencana kerja tahunan satuan pendidikan, anggaran pendapatan dan belanja sekolah (RAPBS).

Pengelolaan keuangan pendidikan lebih difokuskan dalam proses merencanakan alokasi dana yang ada di sekolah dan merealisasikan semua anggaran dengan sebaik-baiknya. Tujuan mengelola keuangan sekolah adalah bagaimana sekolah dapat menghasilkan output yang berkualitas dalam rangka

memenuhi kebutuhan siswa dan masyarakat. Oleh karena itu sekolah harus bisa mengatur dana yang masuk dan keluar agar supaya semua kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut terkait dengan “Implementasi Manajemen Keuangan Sekolah Berbasis RAPBS (Rencana Anggaran Pendapatan dan belanja Sekolah) di SMK Muhammadiyah 2 Klaten”.

2. METODE

Jenis metode penelitian menggunakan metode penelitian kombinasi (*mix method*). Desain penelitian ini menggunakan model campuran tidak berimbang (*concurrent embedded design*). Metode itu merupakan penggabungan antara metode penelitian kualitatif dan metode penelitian kuantitatif dengan cara mencampur kedua metode tersebut secara tidak seimbang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Untuk analisis data kualitatif peneliti menggunakan teknik triangulasi, sedangkan analisis data kuantitatif peneliti menggunakan analisis data statistik deskriptif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang disajikan pada penelitian ini berupa data yang diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi, dan juga dari hasil wawancara. Untuk memperkuat data hasil dari wawancara dan observasi, maka dilakukanlah analisis terhadap dokumen dan arsip yang ada. Data hasil dari penelitian ini diuraikan sesuai dengan rumusan masalah.

Pertama, penerapan sistem manajemen keuangan sekolah. Sistem pengelolaan manajemen keuangan harus disusun sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam pengelolaan sistem manajemen keuangan, sekolah akan melibatkan beberapa pihak antara lain pembentukan panitia/tim, Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah, Komite Sekolah, dan Majelis Dikdasmen. Agar manajemen dapat berjalan dengan baik maka dilakukan secara sistematis dan teliti dalam hal penyusunan anggaran, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban sehingga dana yang ada dapat digunakan secara efektif dan efisien. Proses pertanggung

jawaban keuangan dapat dilakukan dengan membuat perencanaan terlebih dulu, kemudian dilakukan pembukuan, melaksanakan program, dan menanggung jawab semua kegiatan baik yang sudah di laksanakan maupun yang akan di laksanakan. Untuk alokasi dana atau sumber pendapatan di SMK Muhammadiyah 2 Klaten di dapat dari beberapa sumber antara lain orang tua murid yang berupa iuran SPP, kemudian dari pemerintah berupa BOS (Bantuan Operasional Sekolah), dan juga dari donatur.

kedua, perencanaan dan penyusunan dalam manajemen keuangan sekolah. Perencanaan dan penyusunan manajemen keuangan sekolah di tuangkan dalam rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah (RAPBS). Karena setiap sekolah diwajibkan untuk menyusun RAPBS dengan maksud agar memudahkan sekolah mengetahui secara rinci apa saja yang dibutuhkan oleh sekolah agar mencapai tujuan yang di inginkan. Dalam proses penyusunan RAPBS melibatkan elemen penting. Elemen yang di maksud antara lain, Kepala Sekolah, Wakil Kepala sekolah, Bendahara sekolah, Komite Sekolah, dan beberapa karyawan yang lain. Dalam RAPBS terdapat dua komponen anggaran yaitu anggaran penerimaan dan anggaran pengeluaran. Dari komponen tersebut sehingga sekolah dapat mengetahui masing-masing kebutuhan yang akan dilaksanakan. Baik dari pengembangan sarana dan prasarana, gaji guru dan karyawan, perawatan dan pemeliharaan gedung, dan juga kegiatan sekolah yang lainnya.

Ketiga, realisasi anggaran terhadap perencanaan anggaran. Realisasi anggaran di SMK Muhammadiyah 2 Klaten untuk pengembangan sarana dan prasarana sebesar 90%, untuk gaji guru dan karyawan 80%, perawatan dan pemeliharaan gedung 85%, dan kegiatan OSIS mencapai 80%, itu artinya realisasi anggaran belum sesuai dengan perencanaan. Keterbatasan dana dapat menyebabkan kegiatan yang telah di rencanakan dalam RAPBS sebagian tidak terealisasikan. Karena sekolah swasta bantuan tidak seperti di sekolah negeri maka untuk pembiayaan sekolah berusaha untuk mencari dana sendiri. Akan tetapi walaupun begitu sekolah tetap berusaha untuk merealisasikan semua rencana yang telah di buat oleh sekolah.

Pengelolaan manajemen keuangan di sekolah ini dapat di kategorikan sudah sesuai dengan kriteria pengelolaan keuangan yang baik, walaupun masih ada kekurangan dalam pengelolaan keuangan antara lain, kurang adanya peran serta orang tua siswa secara langsung. Karena dengan adanya keterlibatan orang tua siswa secara langsung dapat mengetahui perencanaan yang akan di laksanakan dan total dana yang akan dibutuhkan. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan dengan perencanaan, pencatatan, dan juga pertanggungjawaban. Perencanaan di lakukan agar semua kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan sekolah dapat dimuat dalam RAPBS yang di susun setiap awal tahun dan awal pembelajaran. Untuk pencatatan di gunakan untuk pengeluaran dan pemasukan setiap saat guna untuk mengurangi penyelewengan pembiayaan sekolah. Setelah di adakan pencatatan, harus ada pertanggungjawaban dari sekolah dengan diadakannya pelaporan keuangan kepada atasan. Didalam perencanaan sekolah harus merealisasikan apa yang telah di buat dalam RAPBS, akan tetapi untuk merealisasikan rencana yang telah disusun setiap awal tahun, perlu adanya dana yang tidak sedikit sehingga sekolah belum bisa merealisasikan rencana tersebut dengan maksimal. Keterbatasan dana yang menyebabkan realisasi tidak sesuai dengan perencanaan. Akan tetapi sekolah berusaha untuk merealisasikan semua perencanaan agar semua kegiatan di sekolah dapat berjalan efektif dan efisien.

4. PENUTUP

Menerapkan sistem manajemen keuangan bukanlah hal yang mudah untuk sebuah lembaga pendidikan, namun ketika dikelola oleh lembaga yang profesional, akan mewujudkan sekolah yang profesional juga. Salah satu terpenting yang ada dalam manajemen keuangan adalah pengelolaan. Dalam suatu lembaga pendidikan pengelolaan keuangan dapat menimbulkan masalah yang serius bila pengelolaannya tidak terkontrol dengan baik. Karena dalam lembaga pendidikan khususnya sekolah swasta masalah keuangan dan pembiayaan lebih banyak diatur oleh sekolah itu sendiri. Sehingga untuk mencapai sekolah yang profesional dengan sekolah SMK Muhammadiyah 2 Klaten seefektif mungkin untuk dapat mengelola keuangan dengan baik untuk mengantisipasi penyelewengan dana

dan sebagai acuan untuk melaksanakan kegiatan sekolah agar sesuai dengan rencana. Sistem manajemen keuangan telah melakukan kegiatan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Untuk perencanaan dan penyusunan RAPBS di SMK Muhammadiyah 2 Klaten sudah sesuai sehingga dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Sedangkan untuk realisasi anggaran terhadap perencanaan anggaran belum dapat terealisasi 100%, dikarenakan terkendala keterbatasan dana. Kurangnya bantuan yang masuk dari pemerintah dan pihak lain serta keterlambatan siswa dalam membayar iuran SPP setiap bulan menjadi kendala sekolah untuk merealisasikan program yang telah di rencanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatah, N. (2004). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Handayani & Wahyudi. (2017). *Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah di SMA Muhammadiyah Se Surakarta*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Halimah & Wahyudi (2017). *Implementasi Manajemen Keuangan Sekolah Dan Implikasi Terhadap Kualitas Pendidikan Di Yayasan Perguruan Al-Islam Surakarta*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan.
- Rahmini. H. P., (2011). *Manajemen keuangan konsep, teori, dan praktiknya di sekolah dan pondok pesantren*. Purwokerto: STAIN.
- Sugiyono. (2016) *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.